



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERANAN PEMAHAMAN AGAMA IBU RUMAH TANGGA  
DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA  
(Studi Kasus Di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo  
Kabupaten Rokan Hulu)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Sarjana Hukum Keluarga (S.H)



Oleh :

**Sabila Putri Larasati**  
**12120122880**

**PROGRAM S1  
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM (AHWAL SYAKHSHIYYAH)  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2026 M/1447 H**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **“Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu)”** Yang ditulis oleh:

Nama : Sabila Putri Larasati

NIM : 12120122880

Program Studi : Hukum Keluarga

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan didalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Pembimbing Skripsi I

Dr. Erman Gani, M.Ag  
NIP. 197512172001121003

Pembimbing Skripsi II

Dr. Aslati, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680910201212002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **PERANAN PEMAHAMAN AGAMA IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA (Studi asus Di Desa Dasda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu)** yang ditulis oleh:

Nama : Sabila Putri Larasati  
 NIM : 12120122880  
 Program Studi : Hukum Keluarga

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Januari 2025  
 Waktu : 08.00 WIB s/d Selesai  
 Tempat : Ruang Peradilan Semu LT 2  
 Fakultas Syariah Dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Prof. Dr. Drs. H. Suhayib, M.Ag**  
 NIP: 196312311992031037

Sekretaris

**Dr. Ade Fariz Fahrullah, M.Ag**  
 NIP: 196711122005011006

Penguji I

**H. Mhd. Kastulani, SH., MH**  
 NIP: 196309091990021001

Penguji II

**Afrizal Ahmad, S.Ag., M.Sy**  
 NIP: 130112053

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. H. Maghfirah, MA**  
 NIP: 197410252003121002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabila Putri Larasati  
 NIM : 12120122880  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Masda Makmur/21 Februari 2002  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Hukum Keluarga Islam (*Akhwal Syakhshiyah*)  
 Judul Skripsi : Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri;
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah disebutkan sumbernya;
3. Penulisan Skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat;
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Yang menyatakan



Sabila Putri Larasati  
 NIM. 12120122880



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan beragamnya tingkat pemahaman agama ibu rumah tangga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, yang berdampak pada ketahanan keluarga baik dari aspek psikologis, sosial, maupun ekonomi. Fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian ibu mampu mempertahankan stabilitas keluarga meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti masalah komunikasi, tekanan ekonomi, maupun dinamika sosial. Kondisi ini menjadikan peranan pemahaman agama sebagai faktor penting yang menarik untuk dikaji, khususnya terkait bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan rumah tangga dan bagaimana pengaruhnya terhadap ketahanan keluarga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan pemahaman agama ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga. dengan menggunakan metode penelitian lapangan yang berlokasi di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Informan penelitian terdiri dari empat ibu rumah tangga yang memiliki perbedaan tingkat pemahaman agama dan kondisi ketahanan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman agama berperan penting dalam membentuk ketahanan keluarga. Pada aspek psikologis, pemahaman agama mendorong ibu untuk bersabar, mengendalikan emosi, menjaga komunikasi, serta menciptakan suasana rumah tangga yang harmonis. Pada aspek sosial, nilai-nilai agama memperkuat hubungan antaranggota keluarga dan meningkatkan kerja sama dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan pada aspek ekonomi, pemahaman agama membimbing ibu untuk hidup sederhana, bersyukur, disiplin dalam mengatur keuangan, dan terus berikhtiar. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman agama merupakan salah satu faktor utama yang mendukung ketahanan keluarga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

**Kata kunci:** *pemahaman agama, ibu rumah tangga, ketahanan keluarga, nilai Islam.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah Swt, tuhan semesta alam, yang mana atas limpahan Rahmat, hidayah dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu)” ini dapat penulis selesaikan. Shalawat beriringkan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sosok mulia kekasih Allah SWT, yang membawa Cahaya islam dan membimbing umatnya dari zaman jahiliah menuju alam yang penuh dengan ilmu dan terangnya iman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya motivasi, bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa Syukur, penulis mengucapkan terimakasih yang tiada tara kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam pembuatan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Orangtua penulis, bapak Muhtarom dan mamak Mujiah, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a dan pengorbanan yang tidak pernah lelah mengiringi setiap Langkah penulis. Mereka adalah sumber kekuatan dan semangat terbesar dalam hidup penulis, dan karena mereka jugalah penulis bisa sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umur Panjang, kebahagiaan tak berujung dan membalas semua kebaikan kalian. Untuk saudari penulis, Alisa Fani Syura, dan saudara penulis Romi Azam Abul Rozzak, terimakasih atas do'a dan dukungan yang selalu menjadi penyemangat dalam perjalanan ini.

2. Terimakasih juga kepada seseorang yang selalu menemani Langkah penulis sampai hari ini, terimakasih karena sudah sabar menghadapi segala lika liku mood yang selalu berubah. Terimakasih selalu jadi orang yang selalu ada setelah keluarga, dan terimakasih karena sudah bertahan sampai saat ini.
3. Kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M.Si., AK., CK selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku Wakil Rektor II, Dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III.
4. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Muhammad Darwis, S.H., M.H selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurnasrina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II, Dan Dr. H. Alpi Syahrin, SH, MH selaku Wakil Dekan III.
5. Bapak Irfan Zulfikar, M.Ag selaku ketua program studi hukum keluarga islam, dan bapak kemas Muhammad gemilang, S.HI., MH., selaku sekretaris program Studi Hukum Keluarga Islam.
6. Bapak Dr. Erman Gani, M.Ag selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Aslati, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab. Terimakasih atas waktu, ilmu, serta dukungan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Ibu Desi Defrika, S.H., M.H., selaku penasehat akademik, atas bimbingan, arahan, serta motivasi sepanjang perjalanan akademik penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh dosen fakultas syari'ah dan hukum yang dengan tulus dan penuh dedikasi telah memberikan ilmu serta pengetahuannya sejak awal perkuliahan hingga akhir. Terimakasih atas bimbingan dan pengajaran yang menjadibekal berharga dalam perjalanan akademik ini.
9. Ucapan Terimakasih Penulis Sampaikan Kepada Sahabat-Sahabat Penulis, Sifani Hidayati, Shinta Fatmawati, Riski Febrianti Syahdiah, Dzikra Fauziah, Annisaul Maghfirah dan Suci Wati, yang telah banyak memberikan support dan telah menemani perjalanan selama proses akademik penulis. Mereka adalah keluarga tak sedarah bagi penulis, yang selalu ada saat suka maupun duka. Penulis juga berterimakasih kepada Miftah khairunnisa, Jihan Ramadhani, dwi wulandari, tiara cintia maneza dan kharisma yogi mardini, yang sudah menemani dan selalu memberikan dukungan, canda tawa, dan warna selama masa perkuliahan. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Reza Dhea Ajeng Kurniawati, yang telah sudi penulis repotkan di penghujung penyelesaian skripsi yang tentunya juga sangat membantu banyak bagi penulis. Kehadiran mereka memberikan makna tersendiri dalam proses akademik yang penulis jalani selama ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada seluruh teman-teman Program Studi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhshiyyah) Angkatan 2021, khususnya hukum keluarga islam lokal A, terimakasih atas kebersamaan, kekompakan dan solidaritas yang terjalin sejak semester 1 hingga semester akhir perjalanan akademik ini. Semoga kebersamaan ini tetap terjaga dan menjadi kenangan berharga dalam kehidupan mendatang.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi orang banyak serta menjadi bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang. Penulis juga berharap agar segala usaha dan kerja keras dalam proses penyusunannya mendapatkan Ridha dan keberkahan dari Allah SWT.

Pekanbaru, April 2025

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teori .....	8
1. Definisi Peranan Ibu Rumah Tangga .....	8
2. Konsep Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga .....	15
3. Konsep ketahanan keluarga.....	23
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III.....</b>	<b>37</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Pendekatan Penelitian.....	37
C. Lokasi Penelitian .....	38
D. Subjek dan Objek Penelitin .....	38
1. Subjek Penelitian .....	38
2. Objek Penelitian.....	38
E. Informan Penelitian .....	38
F. Sumber-Sumber Data.....	39
1. Data Primer .....	39



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder .....	40
3. Data Tersier .....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Metode Observasi .....	41
2. Wawancara .....	41
3. Dokumentasi .....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Teknik Penulisan.....	44
J. Sistematika Penulisan .....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>47</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Sejarah Terbentuknya Desa.....	47
2. Letak Geografis Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.....	48
3. Kondisi Demografi Desa.....	49
4. Keadaan sosial Masyarakat.....	50
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	53
<b>BAB V.....</b>	<b>84</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran agama dalam kehidupan manusia sangatlah penting. Agama berfungsi sebagai pendorong, sarana pengembangan, sekaligus sebagai kendali diri dalam menjalani kehidupan. Karena itu, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama menjadi hal yang esensial agar manusia memiliki kepribadian yang kuat dan unggul. Agama Islam mendorong para pemeluknya untuk membentuk keluarga melalui ikatan pernikahan yang sah sesuai syariat Islam.<sup>1</sup> Bagi seorang Muslim, menikah adalah sarana menggapai separuh kesempurnaan beragama. Pernikahan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam keberagamaan seseorang. Menikah menempatkan seorang Muslim pada jalan yang lurus dan mulia dalam rangka mengoptimalkan keislamannya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ نِصْفَ الدِّينِ فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِي

Artinya: “Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya.” (H.R. Baihaqi).<sup>2</sup>

Penikahan dalam undang-undang perkawinan bertujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha esa. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974,

<sup>1</sup> Bagus Rezkiya Nur, skripsi : *Pemahaman Agama Suami Istri Terhadap Terciptanya Keluarga Sakinah*, (Purwokerto: Uin Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), h. 1

<sup>2</sup> Alief Syamsul Ma'arif, *Membangun Fondasi Keluarga Sakinah* (Klaten: Caesar Media Pustaka, 2021), h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkawinan dipahami sebagai suatu ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri, yang bertujuan membangun keluarga atau rumah tangga yang bahagia, harmonis, dan langgeng dengan berlandaskan pada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Kompilasi Hukum Islam memaknai Perkawinan sebagai ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha esa.<sup>4</sup> Dan juga didalam kompilasi hukum islam pasal 3 “Perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah.” Dari sumber tersebut bisa diartikan bahwa pernikahan itu membawa kita kepada kebahagiaan. Tujuan dilaksanakannya pernikahan ialah untuk mencapai kebahagiaan, ketenangan di suasana kasih sayang baik lahir maupun batin sesuai dengan surat Ar-Rum ayat (21), sebagai berikut:<sup>5</sup>

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (Ar-Rūm [30]:21)<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 1

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, Kompilasi Hukum Islam, Bab I Pasal 1.

<sup>5</sup> Hamsah Hudafi, Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Menurut Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol.06 No 02, (2020), h. 174

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Madina*, ( Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2013), h. 406

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernikahan yang sukses adalah pernikahan yang dibangun di atas pondasi keluarga yang memiliki aspek-aspek moral, seperti akhlak dan agama. Sebab hal-hal yang bersifat moral lebih kecil kemungkinannya berubah dibandingkan dengan hal-hal yang bersifat material, seperti kekayaan, kecantikan, ketampanan, kedudukan. Oleh karena itu agama seharusnya dijadikan kriteria utama saat seseorang mau menikah.<sup>7</sup>

Islam secara khusus mendorong umatnya untuk membentuk keluarga melalui pernikahan yang sah sesuai dengan syariat. Bagi seorang Muslim, pernikahan bukan hanya ikatan sosial, tetapi juga bagian dari penyempurnaan agamanya. Menikah merupakan langkah penting dalam kehidupan beragama, yang menempatkan seorang Muslim pada jalan yang lurus dan terhormat dalam upaya menyempurnakan keimanannya dan mengamalkan ajaran Islam secara maksimal. Pernikahan yang tegak atas dasar agama dan akhlak akan lebih kokoh, lebih kuat, dan lebih sedikit yang mengalami kehancuran. Sebab agama adalah hidayah bagi akal dan hati. Istri yang memiliki pemahaman agama yang baik akan mendatangkan ketentraman pada suami, karena istrinya akan menjaga rahasia keluarga, mampu mendidik anak-anaknya, mampu menjaga hartanya, nama baiknya dan kehormatannya.<sup>8</sup> Perempuan atau ibu sebagai madrasah keluarga, memiliki tanggung jawab terhadap anggota keluarganya dihadapan Allah Subhanahu wata'ala selain dari pada tanggung jawab kaum laki-laki

<sup>7</sup> Tim Ulin Nuha Ma'had Aly An-Nur, *Fiqh Munakahat* (Sukoharjo: Kiswah Media, 2018), hal. 23.

<sup>8</sup> *Op.Cit*, Bagus Rezkiya Nur, h. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(suami), karena perempuanlah yang bisa mengetahui relung hati anak-anaknya yang senantiasa hidup disisinya sekian lama.<sup>9</sup>

Di tengah berbagai permasalahan yang dihadapi anak bangsa saat ini, ketahanan keluarga menjadi isu yang sangat penting. Peran perempuan, khususnya sebagai ibu dan istri, menjadi sorotan utama karena melalui didikan dan asuhan merekalah pembentukan awal akhlak dan karakter anak dimulai.<sup>10</sup> Selain itu, pemahaman agama juga berperan dalam membentuk karakter anak karena ibu memiliki waktu interaksi paling banyak dalam proses pengasuhan.<sup>11</sup>

Dalam kenyataannya, masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman agama. Faktor seperti minimnya akses pendidikan agama, padatnya aktivitas domestik, serta lemahnya lingkungan sosial yang mendukung pembelajaran agama sering menjadi penghambat bagi ibu rumah tangga dalam meningkatkan kualitas religiusitasnya. Tantangan keluarga modern seperti meningkatnya tekanan ekonomi, pengaruh media digital, dan perubahan pola interaksi sosial dapat memperlemah ketahanan keluarga apabila tidak diimbangi dengan dasar keagamaan yang kuat. Fenomena di masyarakat menunjukkan adanya kecenderungan bahwa keluarga dengan pemahaman agama yang baik memiliki ketahanan lebih kuat dibandingkan keluarga dengan tingkat

<sup>9</sup> Urwatul Wutsqah dan Ivon Mukaddamah, Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3, No. 9, (2023), h. 7643

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 7644

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.17.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religiusitas rendah.<sup>12</sup> Desa Masda Makmur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Berdasarkan pengamatan awal penulis, ibu rumah tangga di desa ini terlibat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan, seperti majelis ta'lim, wirid Yasin, pengajian Selasa Kliwon, serta kegiatan keagamaan lainnya. Meskipun demikian, tingkat partisipasi dan pemahaman agama ibu rumah tangga menunjukkan variasi yang berbeda-beda.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai pentingnya peran pemahaman agama ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga. Penelitian ini menjadi relevan karena dapat memberikan gambaran jelas tentang bagaimana pemahaman agama mempengaruhi sikap, perilaku, dan kemampuan ibu rumah tangga dalam menjaga ketahanan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini diangkat menjadi sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga: Studi Kasus Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu”**

#### B. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak keluar dari topik pembahasan dan lebih terfokus pada masalah yang ada, maka perlu diberi arah yang jelas terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena

<sup>12</sup> Nur Maulida, “Pemahaman Agama dalam Membentuk Akhlak Keluarga,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.09, No.02 (2020), h. 206.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, penelitian ini dibatasi hanya membahas peranan pemahaman agama ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga, dan penelitian ini dibatasi hanya di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemahaman agama yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dalam kehidupan keluarga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu?
2. Bagaimana peranan pemahaman agama ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan pemahaman agama yang ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan pemahaman agama ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Dari sisi keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan, menambah wawasan akademik, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- peneliti, kalangan akademisi, maupun siapa saja yang ingin mendalami topik ini lebih lanjut.
2. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai pengalaman berharga dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara langsung.
3. Salah satu syarat untuk maih gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Definisi Peranan Ibu Rumah Tangga

###### a. Definisi Peranan

Peranan merupakan aspek aktif dari suatu kedudukan atau status sosial. Seseorang dikatakan menjalankan peran apabila ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya. Perbedaan antara kedudukan dan peran lebih bersifat teoritis untuk kepentingan ilmiah. Dalam praktiknya, keduanya saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, karena peran bergantung pada kedudukan, begitu pula sebaliknya tidak mungkin ada peran tanpa kedudukan.<sup>13</sup>

Istilah peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merujuk pada beberapa pengertian, antara lain: pelaku dalam pertunjukan sandiwara atau film, pelawak dalam seni pertunjukan tradisional seperti makyong, serta seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan posisinya dalam masyarakat. Kozier menyatakan bahwa peran merupakan sekumpulan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap individu yang menempati posisi tertentu dalam lingkungan sosial. Perilaku ini dipengaruhi oleh faktor sosial, baik yang berasal dari

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 243

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan internal maupun eksternal, dan cenderung memiliki sifat yang stabil. Secara umum, peran menggambarkan identitas sosial seseorang dalam konteks situasi tertentu. Peran menjadi signifikan ketika dijalankan dalam hubungan sosial, baik dalam keluarga, komunitas, maupun lingkungan politik.<sup>14</sup>

Hakekat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.<sup>15</sup> Peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan, baik yang diperankan pimpinan atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Menurut Soerjono Soekanto, peran terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

- 1) Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya di dalam kelompok sebagai aktivitas kelompok seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.
- 2) Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

<sup>14</sup> Megi Tindangen dkk, "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20 No. 03, (2020), h. 87.

<sup>15</sup> Syaron Brigitte Lantaeda dkk, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04 No. 048, (2017), h. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok yang menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.<sup>16</sup>

#### b. Peran Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga merupakan salah satu peran terpenting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya membentuk keluarga yang sehat, harmonis, dan sejahtera, peran ibu rumah tangga memegang posisi yang sangat penting dan strategis. Meskipun keluarga terdiri dari berbagai anggota, ibu sering kali menjadi pusat dari berbagai aktivitas dan dinamika rumah tangga. Ibu tidak hanya berperan dalam menjalankan fungsi domestik, tetapi juga sebagai penyeimbang, pengatur, dan pengarah utama dalam kehidupan keluarga sehari-hari.<sup>17</sup>

Ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana rumah yang harmonis dan penuh kasih sayang. Ia menjadi motor penggerak dalam membangun komunikasi yang sehat antar anggota keluarga, memastikan

<sup>16</sup> Haeruddin Syarifuddin, Abdul Jabbar dan Muhammad Iqbal, *Peran Badan Permusyawaratan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang Praja*, Vol. 9, No. 3, (2021), h. 113-121.

<sup>17</sup> Miftah Rizkyana Huda, Skripsi: *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Mendidik Dan Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terciptanya kerja sama melalui pembagian tugas yang adil, serta menanamkan nilai-nilai gotong royong di antara suami dan anak-anak. Melalui perannya, ibu juga berperan dalam menentukan arah pendidikan anak, baik secara akademis maupun spiritual. Lebih dari itu, seorang ibu dituntut untuk mandiri dalam mengelola kehidupan rumah tangga. Ia harus mampu berpikir positif, adaptif, dan kreatif dalam menghadapi perubahan nilai-nilai sosial yang terjadi di masyarakat. Kemampuan ini penting agar ibu dapat mengembangkan potensi dirinya serta tetap mampu menjalankan fungsinya dengan baik di tengah tantangan zaman. Dengan demikian, ibu rumah tangga tidak hanya menjadi pelaksana tugas domestik, tetapi juga merupakan tokoh kunci dalam membentuk karakter keluarga, membangun ketahanan emosional, serta memastikan kesejahteraan seluruh anggota rumah tangga. Ketika seorang ibu mampu menjalankan perannya dengan bijak dan penuh kesadaran, maka keluarga yang kokoh, harmonis, dan religius dapat terwujud<sup>18</sup>

Seorang ibu rumah tangga memiliki tanggungjawab yang sangat besar terutama kepada anak-anaknya, ibu bertanggung jawab memberikan kasih sayang, Pendidikan dan bimbingan moral kepada anak-anaknya. Selain itu, ibu juga diharapkan untuk mendukung suami dan menjaga keharmonisan rumah tangga. Peran

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 13

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibu dalam keluarga sangat ditekankan dalam islam karena ibu merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya dan berperan penting dalam membentuk karakter mereka. Dalam islam, posisi ibu sangat dihormati dan dimuliakan. Ibu dianggap sebagai sosok yang sangat penting dalam keluarga karena perannya yang luar biasa dalam membesarkan dan mendidik anak-anak mereka. Islam mengajarkan bahwa surga berada dibawah telapak kaki ibu, yang menunjukkan betapa tingginya kedudukan seorang ibu.

Pemahaman agama bagi seorang ibu merupakan salah satu pondasi penting dalam kehidupan berkeluarga. pemahaman agama tidak hanya menjadi bekal pribadi dalam menjalankan kehidupan religius, tetapi juga berperan besar dalam pembentukan karakter keluarga yang harmonis dan berdaya tahan.<sup>19</sup> Berikut alasan pentingnya pemahaman agama bagi seorang ibu:

#### 1. Ibu sebagai Pendidikan Pertama

Pendidikan dalam Islam adalah proses pemberdayaan manusia yang bertujuan mencapai kedewasaan secara intelektual, mental, dan moral, sehingga dapat menjalankan peran kemanusiaan sebagai hamba di hadapan khaliq-Nya dan juga sebagai *Khalifatu fil ardh* (pemelihara) pada alam semesta ini.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 47

<sup>20</sup> Rahmad Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam “*Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*” ( Medan: LPPPI, 2016), cet-1, h. 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan bagi Perempuan sangatlah penting, karena Ibu adalah sebagai pendidik pertama (الأم مدرسة أولى) bagi anaknya. Dengan demikian seorang ibu harus memiliki berbagai ilmu, pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang mampu menjawab berbagai pertanyaan atau masalah yang dihadapi anak. Anak adalah amanah dari Allah Subhanahu wa Ta'ala yang perlu dijaga, dilindungi, dan dicintai. Mereka dilahirkan dalam keadaan fitrah yang sebaik-baiknya.<sup>21</sup> Oleh karena ibu adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya, maka seorang ibu (Perempuan) harus memiliki Pendidikan yang bagus dan harus memiliki kecerdasan sebagai bekal dalam mendidik anak-anaknya nanti.<sup>22</sup>

#### 2. Pembentukan Akhlak dan Karakter Anak

Dalam islam, peran orangtua sangat krusial dalam membentuk karakter dan akhlak anak-anak mereka. Ibu dan ayah memiliki tanggungjawab yang besar dalam mendidik dan membimbing anak agar tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia serta bertanggungjawab dalam menjalani kehidupan. Tanggungjawab ini tidak hanya terbatas pada pemberian nafkah fisik saja, tetapi juga

<sup>21</sup> Yuviekha Dhea Pratiwi dan Ode Moh. Man Arfa Ladamay, *Ibu Adalah Sekolah Pertama (Al Ummu Madrasatul Ula) Bagi Anaknya Dalam Buku Bidadari Itu Adalah Ibu Karya Ninik Handrini*, jurnal pendidikan dan jurnal keagamaan, vol. 24, No 1, (2023), h. 23

<sup>22</sup> Niswa Assaudiyah, *Madrasah Pertama Itu Bernama Ibu*, (Jakarta: Elex Media Komputindo 2020), h. 60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan moral dan spiritual. Seorang ibu sebagai pengasuh utama dalam keluarga memiliki peran yang tak kalah penting dalam membentuk karakter anak. Ibu bukan hanya sebagai pemberi kasih sayang, tetapi juga sebagai pendidik pertama yang menanamkan nilai-nilai moral. Peran ibu yang penuh kasih sayang dan perhatian dapat menumbuhkan rasa aman dan nyaman pada anak, yang sangat penting dalam perkembangan mental dan emosional mereka.<sup>23</sup>

Dalam islam, posisi ibu sangat dihormati dan memiliki kedudukan yang tinggi dalam keluarga. islam menekankan pentingnya berbakti dan menghormati ibu, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 31 yang berbunyi:<sup>24</sup>

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ  
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku kamu kembali. (Luqmān [31]:14)<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Farid Haluti dan Hasrat A Aimang, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), cet ke-1, h. 107

<sup>24</sup> Wardah Hanafie dan Sitti Haijah Rahman, *Peran Ibu Dalam Membentuk Keluarga Rabbani*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2025), cet-1, h. 10

<sup>25</sup> Kementerian Agama RI, *Op. Cit*, h. 412



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Konsep Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga

### a. Definisi Pemahaman Agama

Pemahaman berasal dari kata “paham”, yang berarti mengetahui atau mengerti secara benar terhadap suatu hal. Dalam arti yang lebih luas, pemahaman bukan hanya tentang mengetahui sesuatu secara sepintas, tetapi melibatkan kemampuan seseorang untuk menjelaskan kembali, menafsirkan makna, dan menghubungkan informasi yang diperoleh dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah dimiliki sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman adalah proses berpikir yang lebih dalam dibandingkan sekadar menghafal fakta. Seseorang yang memiliki pemahaman tidak hanya mampu mengulangi informasi yang diberikan, tetapi juga bisa menjelaskan maksudnya dengan kata-kata sendiri, bahkan bisa mengaitkan informasi tersebut dengan situasi lain yang relevan. Mereka mampu melihat makna di balik kata-kata atau konsep yang disampaikan, serta menyesuaikan makna itu dengan konteks tertentu.

Dari berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk mengolah, menafsirkan, dan menyampaikan kembali informasi dengan cara yang sesuai dengan cara berpikir masing-masing. Ini berarti bahwa setiap orang bisa memiliki cara yang berbeda dalam memahami sesuatu, tergantung pada pengalaman, latar belakang pengetahuan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemampuan berpikir mereka. Pemahaman juga menunjukkan bahwa seseorang benar-benar menguasai suatu materi karena ia bisa menggunakannya dalam konteks yang berbeda dan menjelaskan kembali maknanya kepada orang lain.<sup>26</sup>

Pengertian agama menurut KBBI, adalah suatu ajaran dan sistem yang mengatur tata keimanan atau kepercayaan dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa, serta tata kaidah terkait pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya. Menurut Anthoni F.C Wallace, pengertian agama adalah seperangkat upacara yang diberi rasionalisasi melalui adanya mitos dan menggerakkan kekuatan supranatural agar terjadi perubahan keadaan pada manusia dan alam semesta. Kemudian menurut Emile Durkheim, arti agama adalah suatu system yang terdiri dari kepercayaan serta praktik yang berhubungan dengan hal suci dan menyatukan para penganutnya dalam suatu komunitas moral (umat).<sup>27</sup>

Kehadiran agama memiliki peran dan fungsi yang cukup banyak dalam kehidupan manusia, yaitu diantaranya:

1. Sebagai pedoman hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun kelompok.

<sup>26</sup> Siti Fatimah Hasibuan, Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Di Smk Erna Dumai, *Jurnal Wibawa*, Vol. 01, No. 01, (2021), h. 4

<sup>27</sup> Samuel zacharias dan Timotius Sukarna, *Kajian Semantik Kasih Dalam Kitab Suci Agama Di Indonesia Dan Implementasinya Dalam Toleransi Antarumat Beragama*, (Yogyakarta: Phoenix Publisher, (2024), cet-4, h. 21

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebagai sumber aturan tata cara hubungan manusia dengan tuhan, dan juga sesama manusia.
3. Sebagai pedoman bagi manusia dalam mengungkapkan rasa kebersamaan dengan sesama manusia.
4. Sebagai pedoman perasaan keyakinan manusia terhadap sesuatu yang luar biasa (supranatural) diluar dirinya.
5. Sebagai cara manusia mengungkapkan estetika/keindahan alam semesta dan segala isinya.
6. Sebagai cara untuk memberikan identitas kepada manusia sebagai umat dari suatu agama.<sup>28</sup>

M. Quraish Shihab mengatakan bahwa “agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci”<sup>29</sup> Berikut ini pengertian agama menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- a. Menurut A.M. Saefuddin menyatakan bahwa agama merupakan kebutuhan manusia yang paling esensial yang bersifat universal. Karena itu, agama merupakan kesadaran spiritual yang di dalamnya ada satu kenyataan di luar kenyataan yang nampak ini, yaitu bahwa manusia selalu mengharap belas kasihan-Nya, bimbingan-Nya, serta belaian-

<sup>28</sup> Ibid, h. 22

<sup>29</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung, Mizan, 2007), Cet-1, h. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nya, yang secara ontologis tidak bisa diingkari, walaupun oleh manusia yang mengingkari agama (komunis) sekalipun.

- b. Menurut Sutan Takdir Alisyahbana agama adalah suatu system kelakuan dan perhubungan manusia yang pokok pada perhubungan manusia dengan rahasia kekuasaan dan kegaiban yang tiada terhingga luasnya, dan dengan demikian member arti kepada hidupnya dan kepada alam semesta yang mengelilinginya.
- c. Menurut Sidi Gazalba, menyatakan bahwa religi (agama) adalah kecendrungan rohani manusia, yang berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, hakekat dari semuanya itu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu kepercayaan atau keyakinan yang menjadi jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia dalam kehidupannya di dunia ini supaya lebih teratur dan mendatangkan kesejahteraan dan keselamatan.

#### b. Indikator Pemahaman Agama

Para pakar Islam menjelaskan bahwa pemahaman agama akan membentuk karakter dan cara pandang seseorang terhadap kehidupan. Ia mempengaruhi perilaku seseorang dalam konteks personal maupun sosial, termasuk dalam keluarga, sehingga menjadi faktor penting dalam membangun ketahanan keluarga.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Indikator Pengetahuan Agama (al-‘Ilm)

Indikator paling mendasar dari pemahaman agama adalah ilmu. Al-Ghazali dalam *Ihya ‘Ulum ad-Din* menegaskan bahwa ilmu merupakan fondasi bagi setiap amal; seseorang tidak dapat beribadah dengan benar tanpa memiliki pengetahuan yang memadai. Dalam konteks rumah tangga, ibu perlu mengetahui dasar-dasar akidah, ibadah, halal-haram, serta adab dalam keluarga sebagai ketentuan syariat yang wajib dipahami. Pengetahuan agama merupakan pondasi utama dalam pembentukan pemahaman agama. Seorang muslim dianggap memiliki pemahaman agama yang memadai jika ia mengetahui dasar-dasar ajaran agama seperti akidah, ibadah, dan nilai-nilai akhlak yang bersumber dari Al-Qur’an dan Sunnah. Dalam Islam, pengetahuan keagamaan meliputi pemahaman terhadap rukun iman, rukun Islam, tata cara ibadah seperti shalat, puasa, zakat, serta nilai-nilai moral seperti kejujuran, amanah, dan sopan santun.<sup>30</sup>

Pengetahuan agama yang baik akan menjadi dasar dalam membangun pola pikir dan perilaku seseorang, termasuk seorang ibu rumah tangga dalam menjalankan fungsi keluarga. Dengan pengetahuan agama yang cukup, seorang ibu mampu membimbing anak-anaknya dalam pendidikan

<sup>30</sup> Abudin Nata, *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 62.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak, mengajarkan adab dalam berkomunikasi, dan membentuk suasana keluarga yang religius.<sup>31</sup>

#### 2. Indikator Pemahaman Makna dan Tujuan Ajaran (al-Fahm)

Seseorang dikatakan memiliki pemahaman agama yang baik apabila ia mampu memahami maksud, hikmah, dan tujuan dari ajaran-ajaran agama tersebut. Para pakar pendidikan Islam menekankan pentingnya memahami esensi ajaran Islam, bukan hanya bentuk luarnya.<sup>32</sup>

Pemahaman makna suatu ajaran akan mempengaruhi cara seseorang mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupannya. Misalnya, memahami makna sabar tidak hanya dalam aspek menahan diri, tetapi juga dalam mengelola emosi ketika menghadapi konflik keluarga. Memahami makna syukur tidak hanya ucapan lisan, tetapi juga dalam bentuk penghargaan terhadap pasangan dan anak. Seorang ibu rumah tangga yang memahami makna ajaran agama akan menerapkan nilai-nilai Islam secara bijaksana. Ia tidak hanya mengikuti aturan agama secara kaku, tetapi memahami tujuan moral di baliknya. Pemahaman yang mendalam ini akan membantunya dalam mendidik anak, membangun komunikasi yang sehat dengan suami, serta menghadapi permasalahan

<sup>31</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 72.

<sup>32</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga dengan pendekatan keagamaan yang lebih baik.<sup>33</sup>

3. Indikator Pengamalan Ajaran Agama (al-'Amal)

Pengamalan merupakan wujud nyata dari pemahaman agama. Pemahaman yang baik akan tercermin melalui perilaku dan kebiasaan individu dalam menjalankan ajaran agama. Dalam kajian pendidikan karakter Islam, pengamalan dianggap sebagai bukti bahwa seseorang telah menginternalisasi nilai-nilai Islam ke dalam dirinya.<sup>34</sup>

Pengamalan ajaran agama meliputi ibadah ritual seperti shalat, membaca Al-Qur'an, berdoa, serta ibadah sosial seperti membantu sesama, berlaku adil, dan menjaga hubungan baik dalam keluarga. Seorang ibu rumah tangga dengan pemahaman agama yang baik akan berusaha menjaga konsistensi ibadahnya dan menerapkan ajaran agama dalam kesehariannya.<sup>35</sup>

4. Indikator keikhlasan (Ikhlas)

Keikhlasan merupakan aspek batin yang menunjukkan kualitas spiritual seseorang dalam menjalankan ajaran agama. Ikhlas berarti melaksanakan

<sup>33</sup> Abdul. Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2010), h. 33.

<sup>34</sup> Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Qalam, 2005), h. 120.

<sup>35</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), h. 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu semata-mata karena Allah tanpa motivasi duniawi.<sup>36</sup>

Keikhlasan menjadi ukuran penting dalam pemahaman agama karena menunjukkan ketulusan seseorang dalam beragama. Bagi ibu rumah tangga, keikhlasan terlihat dalam menjalankan tanggung jawab rumah tangga dengan sabar dan penuh kesungguhan, menjadikan pekerjaan rumah dan pendidikan anak sebagai bentuk ibadah, serta mendahulukan nilai spiritual dalam mengambil keputusan. Keikhlasan membuat seseorang lebih stabil dalam menghadapi tantangan keluarga, tidak mudah kecewa, dan selalu mencari solusi berdasarkan nilai agama. Keikhlasan juga menjadikan hubungan suami istri lebih kuat dan saling menghargai<sup>37</sup>

#### 5. Indikator Akhlak (al-Akhlaq)

Akhlak merupakan indikator puncak dari pemahaman agama. Para pakar Islam menegaskan bahwa seseorang tidak dapat dikatakan memiliki pemahaman agama yang baik jika akhlaknya buruk. Akhlak meliputi

<sup>36</sup> Hamka, *Akhlak*, (Jakarta: Republika, 2015), h. 53.

<sup>37</sup> M. Quraish Shihab, (*Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2012), h. 143.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku sehari-hari seperti kejujuran, kesabaran, amanah, kasih sayang, dan kemampuan mengendalikan diri.<sup>38</sup>

Dalam keluarga, akhlak ibu sangat mempengaruhi suasana psikologis dan moral seluruh anggota keluarga. Ibu yang berakhlak baik akan menciptakan rumah yang penuh kedamaian, mengajarkan anak dengan keteladanan, dan menjaga komunikasi yang baik dengan suami. Akhlak yang baik memperkuat ketahanan keluarga karena mampu meredam konflik, memelihara kepercayaan, dan membangun keharmonisan jangka panjang.<sup>39</sup>

### 3. Konsep ketahanan keluarga

#### a. Definisi Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang berfungsi sebagai rantai sejarah dalam perjalanan hidup manusia, berpengaruh terhadap bangsa dan negara.<sup>40</sup> Dalam pandangan islam, keluarga ideal adalah keluarga yang memiliki tujuan dan cita-cita sama, yaitu untuk mendapatkan Ridha Allah Swt (*usrah thayyiban warabbun ghafur*).<sup>41</sup> keluarga memiliki peranan penting dalam kemajuan agama islam. Diantaranya adalah: *Pertama*, ialah sebagai sarana penanaman ajaran islam, dimana keluarga dalam

<sup>38</sup> jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h. 156.

<sup>39</sup> Nurcholish Madjid, *Islam: Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2011), h. 204.

<sup>40</sup> Chintia Viranda, dkk, "Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status dalam Keluarga," *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol.2, No 7, (2024)h. 545

<sup>41</sup> Rizem Aizid, " *Fiqih keluarga terlengkap*", (Yogyakarta: Laksana, 2018), Cet. Ke-1 h.35.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan agama islam akan mencetak generasi islam yang shaleh. *Kedua*, untuk memberikan rasa tenang. Dalam konteks ini, keluarga berfungsi memberikan rasa tenang kepada orang-orang terdekat didalam keluarga. *Ketiga*, menjaga dari siksa api neraka. Al-Qur'an sudah menjelaskan bahwa peran keluarga salah satunya adalah untuk memlihara dari siksa api neraka. Dalam hal ini, seorang suami bertanggungjawab dalam mendidik dan menuntun istri dan anak-anaknya agar terpelihara dari api neraka.<sup>42</sup>

#### c. Definisi Ketahanan Keluarga

ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan, serta mengandung kemampuan fisik-material dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dan meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin. Ketahanan keluarga merupakan kemampuan keluarga untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki keluarga dalam mencapai kemandirian dan kesejahteraan keluarga. Pola ketahanan keluarga yang baik dan optimal menjadikan keluarga lebih siap dan kuat dalam menyelesaikan masalah dan kesulitan yang dihadapi. Perlu dihadirkan kecintaan, kebaikan, serta keberkahan di dalamnya agar terjalin keharmonisan.

Kemampuan keluarga dalam menghadapi dan mengelola tekanan serta tantangan kehidupan sehari-hari dikenal sebagai

<sup>42</sup> *Ibid*, h.37-38

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketahanan keluarga. Konsep ini mencakup berbagai dimensi, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual dalam kehidupan keluarga. Menurut Walsh, ketahanan keluarga dapat dipahami melalui sebuah kerangka kerja yang membantu mengidentifikasi kekuatan-kekuatan internal keluarga yang berperan sebagai pelindung dalam menghadapi krisis dan tekanan yang berkepanjangan. Kerangka ini menekankan pentingnya adanya keyakinan bersama dan narasi kolektif dalam keluarga yang dapat memperkuat rasa kebersamaan, kerjasama, kemampuan, serta kepercayaan diri antar anggota keluarga.<sup>43</sup> Pemeliharaan ketahanan keluarga bisa diupayakan dengan beberapa konsep yakni: pemeliharaan kebutuhan fisik, nilai-nilai perilaku, tata tertib, moral, motivasi, dan kerjasama antar seluruh individu keluarga. Adanya nilai agama, moral selayaknya menjadi pedoman ketahanan keluarga yang meliputi aqidah, syari'at dan akhlak untuk mencapai keluarga sakinah mawaddah warahmah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6:<sup>44</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

<sup>43</sup> Nur Hidayah dkk, Ketahanan Keluarga Dalam Menghadapi Keguncangan Ekonomi Selama Pandemi, *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.* Vol. 16 No. 02, (2023), H. 121

<sup>44</sup> Anisa Dkk, Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membangun Ketahanan Keluarga Muslim Persepektif Surah At-Tahrim Ayat 6 Dalam Tafsir Ibnu Kastir, *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, Vol. 08, No. 01, (2025), h. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At-tahrim :6)<sup>45</sup>*

Dalam surat At-tahrim ayat 6 tersebut, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Ketahanan keluarga dalam perspektif ayat ini tercermin melalui ketaatan terhadap ajaran Allah, pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta upaya aktif orang tua terutama ibu dan ayah dalam mendidik, membina, dan mengarahkan anggota keluarga agar senantiasa berada di jalan yang lurus dan selamat di dunia maupun akhirat.<sup>46</sup>

Kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar juga kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi antar individu yang harmonis dan sejahtera secara fisik maupun psikis. Berdasarkan *The International Family Strengths Model*, ketahanan keluarga terdiri dari enam kriteria, antara lain:

- a) Apresiasi dan afeksi.

<sup>45</sup> Kementrian Agama RI, *Op. Cit*, h. 560

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Komunikasi positif.
- c) Komitmen terhadap keluarga.
- d) Kenyamanan saat menghabiskan waktu Bersama.
- e) Kesejahteraan mental yang didasari oleh spiritualitas dan
- f) Kemampuan anggota keluarga untuk mengatasi stres dan krisis atau permasalahan secara efektif.<sup>47</sup>

Ketahanan keluarga berkaitan dengan kemampuan individu maupun keluarga secara keseluruhan dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Hal ini termasuk kapasitas keluarga untuk memulihkan kembali peran dan fungsi utamanya setelah mengalami krisis atau tekanan. Konsep ketahanan keluarga (sering disebut *family strengths* atau *family resilience*) bersifat menyeluruh (holistik), mengintegrasikan pemikiran sistemik yang mencakup kualitas sumber daya keluarga dan strategi koping yang digunakan. Dalam konteks ini, ketahanan keluarga dipahami sebagai proses yang bersifat dinamis, di mana keluarga mampu beradaptasi secara positif terhadap tekanan dan ancaman, baik yang berasal dari dalam maupun luar keluarga.<sup>48</sup>

Sebuah keluarga dapat dikatakan memiliki tingkat ketahanan yang baik apabila mampu memenuhi berbagai aspek

<sup>47</sup> Amatul Jadidah, Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 04 No. 03, (2020), h. 72

<sup>48</sup> *Ibid*, h. 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting yang saling berkaitan dan mendukung fungsi keluarga secara menyeluruh. Aspek-aspek tersebut meliputi:

1. Ketahanan fisik, yaitu kemampuan keluarga dalam mencukupi kebutuhan dasar seluruh anggotanya, seperti pemenuhan makanan yang bergizi, pakaian yang layak, tempat tinggal yang aman dan sehat, akses terhadap pendidikan yang memadai, serta pelayanan kesehatan yang berkualitas. Ketahanan fisik menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan hidup keluarga.
2. Ketahanan sosial yaitu merujuk pada kekuatan relasi sosial yang dibangun dalam keluarga, yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut bersama, terutama nilai agama. Dalam konteks ini, agama memegang peranan penting sebagai fondasi moral dan pedoman hidup keluarga. Nilai-nilai agama tidak hanya menjadi aturan dalam beribadah, tetapi juga mengatur tata cara berperilaku, membentuk etika hubungan antaranggota keluarga, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ketahanan psikologis, yang mencakup kemampuan keluarga dalam menghadapi dan mengelola tekanan non-fisik, seperti stres, konflik, dan tantangan emosional. Ini termasuk kemampuan mengendalikan emosi secara sehat, memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri (*self-concept*), serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terciptanya hubungan suami istri yang saling peduli, penuh pengertian, dan mendukung satu sama lain.

Ketahanan sosial dalam keluarga mengacu pada seberapa kuat hubungan antaranggota keluarga dibangun dan dijaga melalui nilai-nilai yang dianut secara kolektif. Salah satu nilai paling berpengaruh dalam membentuk ketahanan sosial ini adalah nilai-nilai keagamaan. Agama berperan sebagai landasan moral yang tidak hanya mengatur aspek ritual ibadah, tetapi juga memberikan panduan dalam bersikap, berinteraksi, serta mengambil keputusan dalam kehidupan keluarga sehari-hari. Ajaran agama mendorong terbentuknya etika komunikasi yang santun, sikap saling menghargai, serta kebiasaan untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang damai dan bijaksana. Ketika keluarga menjadikan nilai agama sebagai pijakan dalam berkehidupan, maka keberfungsian keluarga dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya akan semakin optimal.<sup>49</sup>

Selain itu, ketahanan keluarga juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan individu dalam memasuki kehidupan pernikahan. Ketahanan keluarga tidak terbentuk secara instan, tetapi merupakan hasil dari kondisi stabil yang diciptakan melalui kesiapan yang matang dari pasangan suami istri sejak awal. kesiapan menikah yang ideal mencakup berbagai aspek, seperti kesiapan spiritual,

<sup>49</sup> Farah Tri Apriliani dan Nunung Nurwati, *Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga*, Vol. 07 No. 06, (2020), h. 95

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, sosial, finansial, fisik, peran, seksual, dan usia. Setiap aspek tersebut saling terkait dan menjadi fondasi utama dalam membentuk keluarga yang kokoh dan tahan terhadap berbagai tantangan. Oleh karena itu, ketika seseorang telah mempersiapkan diri secara menyeluruh sebelum menikah, maka potensi untuk mewujudkan keluarga yang tangguh dan harmonis akan semakin besar.<sup>50</sup>

Menurut Amini Mukti, yang disebut dengan keluarga yang kuat dan sukses dalam aspek ketahanan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Kuat dalam aspek kesehatan, indikatornya adalah keluarga merasa sehat secara fisik, mental, emosional dan spiritual yang maksimal.
2. Kuat dalam aspek ekonomi, indikatornya adalah keluarga memiliki sumberdaya ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui kesempatan bekerja, kepemilikan aset dalam jumlah tertentu dan sebagainya.
3. Kuat dalam kehidupan keluarga yang sehat, indikatornya adalah bagaimana keluarga terampil dalam mengelola resiko, kesempatan, konflik dan pengasuhan untuk mencapai kepuasan hidup.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 95



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kuat dalam aspek pendidikan, indikatornya adalah kesiapan anak untuk belajar di rumah dan sekolah sampai mencapai tingkat pendidikan yang diinginkan dengan keterlibatan dan dukungan peran orang tua hingga anak mencapai kesuksesan.
5. Kuat dalam aspek kehidupan bermasyarakat, indikatornya adalah jika keluarga memiliki dukungan seimbang antara yang bersifat formal ataupun informal dari anggota lain dalam masyarakatnya, seperti hubungan pro-sosial antar anggota masyarakat, dukungan teman, keluarga dan sebagainya.
6. Kuat dalam menyikapi perbedaan budaya dalam masyarakat melalui keterampilan interaksi personal dengan berbagai budaya<sup>51</sup>

Selain itu tujuan dari ketahanan keluarga juga telah dijelaskan dalam RUU Ketahanan Keluarga Pasal 4 yaitu:

- a. menciptakan keluarga tangguh yang mampu mengatasi persoalan internal keluarganya secara mandiri dan menangkalkan gangguan yang berasal dari luar dengan berpegang teguh pada prinsip keluarga dan nilai-nilai keluarga dengan mengedepankan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, semangat persaudaraan, dan kemandirian keluarga yang solutif dalam mengatasi permasalahan keluarga.

<sup>51</sup> Ade Kurniawan, *Analisis Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti)*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2024), h. 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. mengoptimalkan fungsi keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama dalam mendidik, mengasuh, membina tumbuh kembang, menanamkan nilai-nilai religius dan moral, serta membentuk kepribadian dan karakter Anak bangsa yang baik sebagai generasi penerus.
- c. mewujudkan pembangunan manusia Indonesia secara emosional dan spiritual yang berasal dari pembangunan keluarga sebagai bagian unit kecil masyarakat yang merupakan modal dasar dalam kegiatan pembangunan nasional.
- d. mengoptimalkan peran Ketahanan Keluarga sebagai pondasi utama dalam mewujudkan Ketahanan Nasional dan pilar utama dalam menjaga ideologi dan nilai-nilai luhur bangsa.<sup>52</sup>

#### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk melakukan perbandingan dengan penelitian sebelumnya dan mengevaluasi posisi penelitian ini, penting untuk meninjau beberapa penelitian sebelumnya seperti berikut ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ika Apriliyani Nasution, fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2024 dengan judul "Peran Istri Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Indonesia (Studi Kasus Asisten Rumah Tangga Perumahan Harmoni Di Desa Rambung Merah,

<sup>52</sup> Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga. Jakarta: DPR RI, (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Siantar)”<sup>53</sup> skripsi ini menjelaskan tentang peran seorang ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai seorang asisten rumah tangga (ART) dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti kaji adalah sama-sama membahas tentang bagaimana peran seorang ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga. Namun terdapat juga perbedaan diantara keduanya yaitu skripsi sebelumnya membahas peran ganda seorang ibu rumah tangga yang juga berperan sebagai ART yang berupaya untuk selalu mewujudkan ketahanan dalam keluarganya meskipun jarang berada dirumah, sedangkan penelitian yang sedang peneliti kaji saat ini adalah bagaimana pemahaman agama seorang ibu rumah tangga berpengaruh dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Huda Sazera Al-Lintangi, fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tahun 2023 dengan judul “Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan Dini (Studi Kasus di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)”<sup>54</sup> skripsi ini menjelaskan

<sup>53</sup> Ika Apriliyani Nasution, *Peran Istri Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Indonesia (Studi Kasus Asisten Rumah Tangga Perumahan Harmoni Di Desa Rambung Merah, Kecamatan Siantar)*, (medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ), 2024

<sup>54</sup> Muhammad Huda Sazera Al-Lintangi, *Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)*, (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan), 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang ketahanan keluarga bagi kehidupan pernikahan pasangan yang masih dibawah umur.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang peneliti kaji adalah sama-sama membahas tentang ketahanan dalam keluarga. Adapun perbedaan antara keduanya adalah dimana skripsi sebelumnya membahas tentang bagaimana pasangan yang menikah muda (dibawah umur) mengupayakan ketahanan pada keluarganya, sedangkan penelitian ini membahas mengenai seberapa berpengaruhnya pemahaman ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

3. Skripsi yang ditulis oleh Razan Alaudin Zulfandi, fakultas Syariah dan Hukum Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2025 dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Dan Teori Ketahanan Keluarga terhadap Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga TKW Di Desa Turi Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo”<sup>55</sup> dalam skripsi ini menjelaskan mengenai kehidupan keluarga dimana istri bekerja sebagai TKW diluar negeri. Bagaimana mereka saling membagi peran secara adil dan saling menjaga komunikasi yang baik, sehingga mereka dapat mewujudkan keluarga yang Sakinah dan dapat mewujudkan ketahanan keluarga meskipun tidak semua aspek dapat terpenuhi secara sempurna.

<sup>55</sup> Razan Alaudin Zulfandi, *Tinjauan Hukum Islam Dan Teori Ketahanan Keluarga terhadap Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga TKW Di Desa Turi Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*, (ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 2025

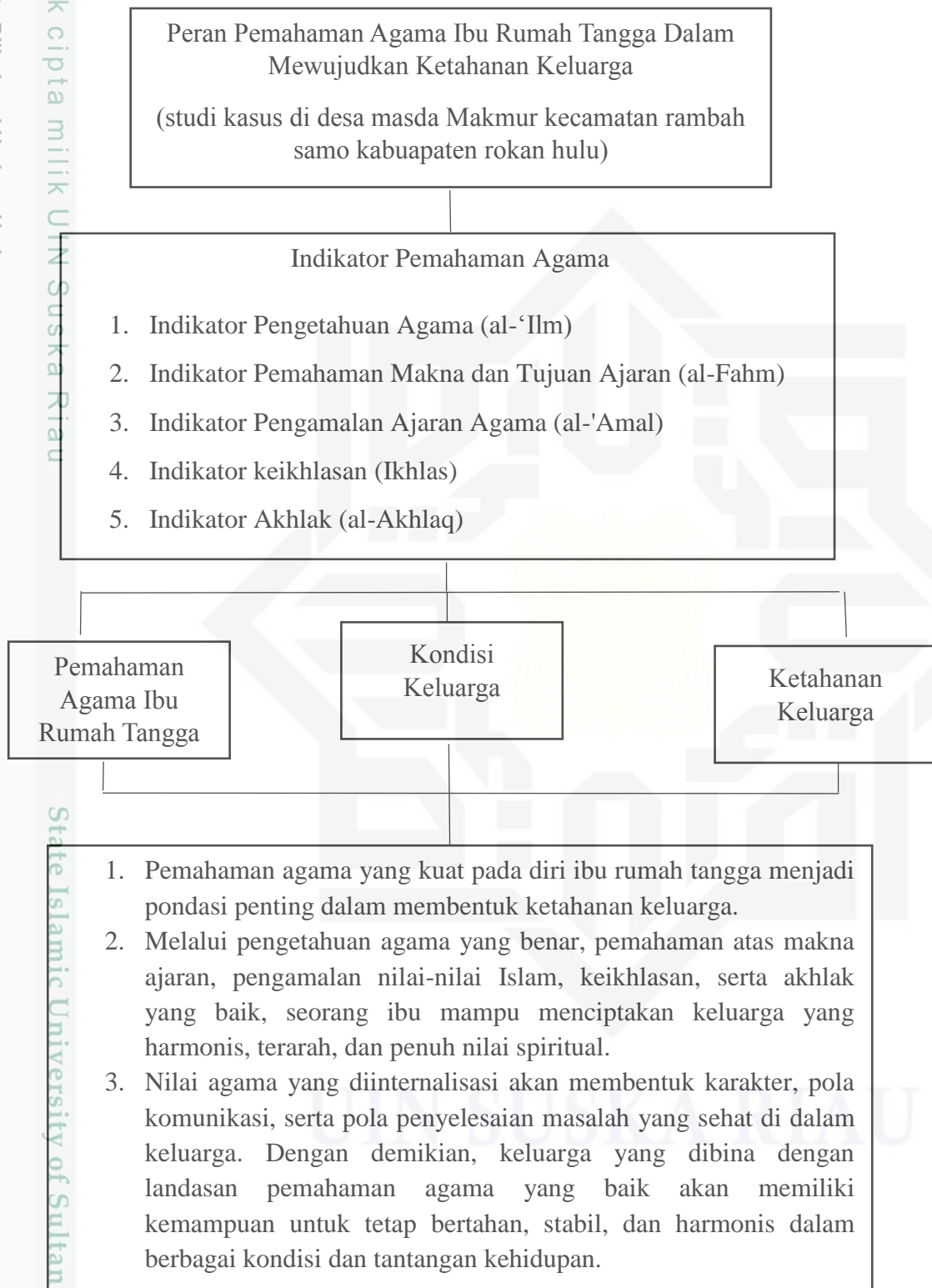


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan skripsi ini dengan penelitian yang sedang peneliti kaji saat ini adalah skripsi ini membahas tentang keluarga yang istrinya bekerja sebagai seorang TKW dan mereka terus mengupayakan agar keluarga mereka menjadi keluarga yang Sakinah dan terwujudnya ketahanan keluarga meskipun mereka tidak selalu tinggal Bersama karena tuntutan kerjaan. Sedangkan skripsi yang sedang peneliti kaji saat ini membahas tentang peran agama seorang ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga.

### C. Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), jenis penelitian ini dilakukan dilapangan untuk mendapatkan data yang spesifik dan akurat, di mana peneliti mengumpulkan data langsung dari sumbernya di masyarakat, biasanya melalui observasi, wawancara, survei, atau pengamatan di lokasi yang relevan dengan topik penelitian.<sup>56</sup>

##### B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan empiris, yaitu pendekatan penelitian yang menitikberatkan pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku Masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.<sup>57</sup>

Pendekatan empiris digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pemahaman agama ibu rumah tangga serta peranannya dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Data penelitian diperoleh secara

<sup>56</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press , 2011), h.

<sup>57</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung dari informan melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga hasil penelitian didasarkan pada pengalaman dan kondisi faktual yang terjadi di masyarakat. yakni suatu metode yang bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan data yang diperoleh secara sistematis dan faktual sesuai dengan kondisi di lapangan.

**C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian agar memperoleh data yang diinginkan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

**D. Subjek dan Objek Penelitian**

**1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berdomisili di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

**2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga.

**E. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian yang bercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja, subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, informan terdiri dari 4 orang ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda, yaitu ada yang memiliki pemahaman agama yang cukup baik dan ada pula yang masih tergolong kurang dalam pemahaman agamanya di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau

## F. Sumber-Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian.<sup>59</sup> Pada penelitian yang akan penulis lakukan, penulis akan mengumpulkan sumber data dengan menggunakan wawancara dan observasi langsung kepada informan yang bersangkutan yaitu tujuh orang ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda.

<sup>58</sup> Kiki Sapmala Marbun, Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah, *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Basasasindo*, Vol. 01, N0. 02, (2022), h. 58

<sup>59</sup> Undari Sulung dkk, Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Researchindonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol. 05, No. 03, (2024), h. 112

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Dengan kata lain, data ini tidak dihasilkan langsung dari pengamatan atau interaksi peneliti, melainkan diambil dari sumber yang sudah tersedia sebelumnya, seperti dokumen tertulis, literatur, maupun data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contoh data sekunder antara lain buku, jurnal ilmiah, artikel dll.<sup>60</sup>

Peneliti dalam hal ini memperoleh data dari pihak ketiga melalui berbagai sumber yang relevan, seperti Al-Qur'an, Hadits, jurnal online, buku-buku literatur keagamaan, skripsi terdahulu, tesis, disertasi, dan dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Semua sumber ini digunakan untuk memperkuat kajian teoritis terhadap penelitian penulis yaitu peranan pemahaman agama ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

## 3. Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari olahan data sekunder. Data tersier biasanya dapat diperoleh pada media massa atau instansi yang lebih tinggi tingkatannya.<sup>61</sup>

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 113

<sup>61</sup> Tri Cahyono, *Statistika Terapan & Indicator Kesehatan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Cet Ke-1, H. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data merupakan tujuan utama dari suatu penelitian. Tanpa pemahaman yang baik mengenai teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah metode yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan secara langsung untuk melihat objek yang akan diteliti. Dimana penelitian ini dilakukan di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan mendalam dengan cara mengamati secara langsung perilaku, kejadian, atau fenomena yang terjadi di lapangan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lain berperan sebagai interview dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau untuk mengumpulkan data.<sup>62</sup> Dalam wawancara, peneliti bertanya langsung kepada informan atau responden untuk

---

<sup>62</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta timur: UNJ Pers, 2020), cet. Ke-1, h. 2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data yang lebih mendalam, rinci, dan kaya konteks. Secara jelas juga dapat difahami bahwa penelitian ini sangat diperlukan wawancara sebagai kunci utama untuk mencari dan menggali informasi dari Masyarakat sekitar berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Masda Makmur, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Wawancara ini bertujuan untuk menggali secara langsung pandangan, pengalaman, dan cara mereka menjalankan peran sebagai istri dan ibu dalam menjaga ketahanan keluarga. Fokus utama wawancara mencakup bagaimana pemahaman agama yang dimiliki memengaruhi cara mereka menghadapi tantangan dalam keluarga, membina hubungan dengan suami dan anak-anak, serta menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis, gambar, arsip, laporan, atau rekaman lainnya yang sudah ada. Dalam konteks penelitian, dokumentasi digunakan untuk menggali informasi historis, referensi teori, atau data yang relevan dengan topik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, yang bisa memperkaya atau memperkuat temuan yang didapatkan dari wawancara atau observasi.

Dokumentasi juga berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan dan menyimpan informasi yang ada. Proses yang berlangsung dalam dokumentasi sering disebut sebagai sebuah siklus. Dokumentasi dianggap sebagai produk atau objek karena ia mencakup segala hal yang sedang dialami atau dipikirkan oleh seseorang, baik yang bersifat nyata maupun abstrak. Objek dalam dokumentasi ini disebut sebagai dokumen.<sup>63</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>64</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif dimaksudkan bahwa peneliti berupaya untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi subjek dan objek penelitian secara apa adanya, berdasarkan temuan-temuan yang

---

<sup>63</sup> Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *jurnal wacana*, vol. 13., No 2, (2014), h. 178

<sup>64</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17., No 33, (2018), h.84

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh di lapangan. Tujuannya adalah untuk menyajikan pemaparan yang utuh dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dipilih berdasarkan tingkat relevansi dan kepentingannya, lalu dianalisis hingga dapat disimpulkan dengan cara yang mudah dipahami, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pembaca lainnya.<sup>65</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat tahapan ini dilakukan secara berurutan dan saling berkaitan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.<sup>66</sup>

### I. Teknik Penulisan

Penelitian ini menggunakan teknik penulisan deskriptif kualitatif dengan pendekatan deduktif. Pendekatan ini dimulai dengan mengemukakan konsep atau teori yang bersifat umum, kemudian dianalisis secara mendalam hingga menghasilkan pemahaman yang lebih spesifik dan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk naratif,

<sup>65</sup> Sigit Sapto Nugroho, et.al., *Metodologi Riset Hukum*, (Madiun: Oase Pustaka, 2020), h.

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 83

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lalu dianalisis secara tematik untuk menggambarkan realitas sosial yang diteliti. Dari hasil analisis tersebut, peneliti menarik kesimpulan secara logis dan sistematis guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

## J. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas serta pembahasan yang utuh dan terpadu mengenai kajian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas garis besar dari keseluruhan penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat atau kegunaan penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan dan menguraikan tinjauan pustaka yang terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritik yang menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, serta deskripsi teoritik mengenai konsep-konsep umum yang berkaitan dengan judul penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

## **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, yang berisi jawaban atas rumusan masalah mengenai bagaimana peranan pemahaman agama yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dalam mewujudkan ketahanan keluarga. Dalam bab ini juga dibahas secara mendalam bentuk-bentuk peran yang muncul, pengaruh tingkat pemahaman agama terhadap kehidupan rumah tangga, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ketahanan keluarga dari sudut pandang informan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan serta saran yang terdapat didalam penelitian yang peneliti lakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelusuran lapangan dan dilakukan analisis data mengenai Peranana Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Studi Kasus di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah samo dapat disimpulkan bahwa:

1. pemahaman agama ibu rumah tangga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, sudah berperan dalam mewujudkan ketahanan keluarga. Karena semakin baik pemahaman agama seorang ibu rumah tangga, maka semakin kuat pula ketahanan keluarga yang terwujud pada aspek fisik-ekonomi, sosial-psikologis, dan moral-spiritual. Sebaliknya, pemahaman agama yang rendah dapat membuat keluarga menjadi lebih mudah goyah dan kurang mampu menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.
2. Pemahaman agama berkontribusi terhadap ketahanan dan keharmonisan keluarga Pemahaman agama memberikan pengaruh nyata terhadap kemampuan ibu rumah tangga dalam menghadapi permasalahan keluarga, seperti tekanan ekonomi, konflik rumah tangga, dan tantangan dalam pengasuhan anak. Nilai-nilai keagamaan yang dihayati, seperti keikhlasan, pengendalian diri, rasa syukur, dan tawakal, menjadi pegangan dalam menyikapi masalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lebih tenang dan bijaksana. Meskipun penerapan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya konsisten, pemahaman agama tetap berperan dalam memperkuat ketahanan keluarga, baik dari sisi spiritual, emosional, sosial, maupun ekonomi.

### B. Saran

Penulis berharap ibu rumah tangga di Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat mempertahankan dan terus meningkatkan serta mengamalkan pemahaman agama melalui belajar mandiri serta keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Pemahaman agama yang baik diharapkan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan berkeluarga, baik pada aspek ketahanan fisik-ekonomi, sosial-psikologis, maupun moral-spiritual, sehingga ibu mampu mengelola rumah tangga dengan bijaksana, membangun komunikasi yang harmonis, menanamkan nilai-nilai akhlak, serta mewujudkan keluarga yang harmonis, tangguh, dan siap menghadapi berbagai tantangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al- Qur'an

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah Madina*, ( Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2013)

### B. Buku

Abdul Aziz, *Membangun Karakter Anak Dengan Al- Qur'an*, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, (2018)

Abdul. Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Yogyakarta: LKIS, 2010)

Abudin Nata, *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman*, Jakarta: Kencana, (2011)

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2012).

Alief Syamsul Ma'arif, *Membangun Fondasi Keluarga Sakinah Klaten*: Caesar Media Pustaka, (2021)

Amri P. Sihotang, *Mengenal Sosiologi*, Semarang: Semarang University Press, (2008)

Bagus Rezkiya Nur, skripsi : *Pemahaman Agama Suami Istri Terhadap Terciptanya Keluarga Sakinah*, (Purwokerto: Uin Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2023)

Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (1995)

Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta timur: UNJ Pers, (2020)

Fakhruddin Faiz, *Hermeneutika Al-Qur'an*, Yogyakarta: Qalam, (2005)

Hamka, *Akhlak*, Jakarta: Republika, (2015)

jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, (2011).
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* Jakarta: RajaGrafindo Persada, (2016)
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung, Mizan, (2007)
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, (2012)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 14*, Jakarta: Lentera Hati, (2002)
- Miftah Rizkyana Huda, Skripsi: *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Mendidik Dan Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, (2015)
- Niswa Assaudiyah, *Madrasah Pertama Itu Bernama Ibu*, Jakarta: Elex Media Komputindo (2020)
- Nurcholish Madjid, *Islam: Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, (2011)
- Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"* Medan: LPPPI, (2016)
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin : Antasari Press, (2011)
- Razan Alaudin Zulfandi, *Tinjauan Hukum Islam Dan Teori Ketahanan Keluarga terhadap Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga TKW Di Desa Turi Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*, ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2024)
- Rizem Aizid, " *Fiqih keluarga terlengkap*", Yogyakarta: Laksana, (2018)
- Samuel zacharias dan Timotius Sukarna, *Kajian Semantik Kasih Da;Am Kitab Suci Agama Di Indoneisa Dan Implementasinya Dalam Toleransi Antarumat Beragama*, Yogyakarta: Phoenix Publisher, (2024)
- Sigit Sapto Nugroho, et.al., *Metodologi Riset Hukum*, Madiun: Oase Pustaka, (2020)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2002)

Tim Ulin Nuha Ma'had Aly An-Nur, *Fiqh Munakahat* Sukoharjo: Kiswah Media, (2018)

Tri Cahyono, *Statistika Terapan & Indicator Kesehatan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, (2018)

Wardah Hanafie dan Sitti Haijah Rahman, *Peran Ibu Dalam Membentuk Keluarga Rabbani*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, (2025)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, (2010)

**C. Undang-Undang**

Kompilasi Hukum Islam, Bab I Pasal 1

Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 1

Rancangan Undang-Undang Ketahanan Keluarga Bab 2 Pasal 4

**D. Disertasi**

Ade Kurniawan, *Analisis Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti)*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, (2024)

Bagus Rezkiya Nur, skripsi : *Pemahaman Agama Suami Istri Terhadap Terciptanya Keluarga Sakinah*, Purwokerto: Uin Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, (2023)

Ika Apriliyani Nasution, *Peran Istri Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Perspektif Hukum Keluarga Islam Di Indonesia (Studi Kasus Asisten Rumah Tangga Perumahan Harmoni Di Desa Rambung Merah, Kecamatan Siantar)*, medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (2024)

Muhammad Huda Sazera Al-Lintangi, *Ketahanan Keluarga Pasangan Pernikahan Dini (Studi Kasus Di Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan)*, Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Razan Alaudin Zulfandi, *Tinjauan Hukum Islam Dan Teori Ketahanan Keluarga terhadap Konsep Keluarga Sakinah Pada Keluarga TKW Di Desa Turi Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (2025)

## E. Jurnal

Ahmad Nurdin, "Pengaruh Religiusitas terhadap Ketahanan Keluarga," *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 10, No. 2 (2019),

Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No 33, (2018)

Amatul Jadidah, Konsep Ketahanan Keluarga Dalam Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 04 No. 03, (2020)

Anisa Dkk, Pendidikan Al-Qur'an Dalam Membangun Ketahanan Keluarga Muslim Persepektif Surah At-Tahrim Ayat 6 Dalam Tafsir Ibnu Kastir, *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, Vol. 08, No. 01, (2025)

Azizah Munawwaroh *Keteladanan sebagai Metode Pendidikan Karakter*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 2 (2019)

Chintia Viranda, dkk, "Gambaran Makna Keberfungsian Keluarga Ditinjau dari Perspektif Jenis Kelamin, Urutan Kelahiran, dan Status dalam Keluarga," *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol.2, No 7, (2024)

Farah Tri Apriliani dan Nunung Nurwati, *Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga*, Vol. 07 No. 06, (2020)

Fitriani R., "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Menjaga Keharmonisan Keluarga," *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Vol. 08 No.01, (2020)

Haeruddin Syarifuddin, Abdul Jabbar dan Muhammad Iqbal, *Peran Badan Permusyawaratan Desa Talawe Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang Praja*, Vol. 9, No. 3, (2021).

Kiki Sapmala Marbun, Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah, *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Basasasindo*, Vol. 01, N0. 02, (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Megi Tindangen dkk, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa),” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20 No. 03, (2020)
- Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *jurnal wacana*, vol. 13., No 2, (2014)
- Nur Hidayah dkk, Ketahanan Keluarga Dalam Menghadapi Keguncangan Ekonomi Selama Pandemi, *Jurnal Ilm. Kel. & Kons.* Vol. 16 No. 02, (2023)
- Nur Maulida, “Pemahaman Agama dalam Membentuk Akhlak Keluarga,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.09, No.02 (2020).
- Siti Fatimah Hasibuan, Pengaruh Pemahaman Agama Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Siswa Di Smk Erna Dumai, *Jurnal Wibawa*, Vol. 01, No. 01, (2021).
- Suryani, Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 01, (2020).
- Syaron Brigitte Lantaeda dkk, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 04 No. 048, (2017)
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 Dan Kompilasi Hukum Islam, *Jurnal Hukum Islam*, Vol.06 No 02, (2020)
- Undari Sulung dkk, Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier, *Jurnal Edu Researchindonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol. 05, No. 03, (2024)
- Urwatul Wutsqah dan Ivon Mukaddamah, Peran Perempuan Dalam Membentuk Ketahanan Keluarga, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 3, No. 9, (2023)
- Yuviekha Dhea Pratiwi dan Ode Moh. Man Arfa Ladamay, *Ibu Adalah Sekolah Pertama (Al Ummu Madrasatul Ula) Bagi Anaknya Dalam Buku Bidadari Itu Adalah Ibu Karya Ninik Handrini*, jurnal pendidikan dan jurnal keagamaan, vol. 24, No 1, (2023)



## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara dengan informan SF



Wawancara dengan informan MY



Wawancara dengan informan SY



Wawancara dengan informan RS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan informan YR



Wawancara dengan informan IY



Wawancara dengan informan SA

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Darimana ibu mendapatkan ilmu dan pemahaman agama yang saat ini ibu miliki?
2. Apakah ibu memahami makna dan tujuan ajaran agama islam itu sendiri, dan bagaimana cara ibu mengaplikasikannya dalam keluarga?
3. Bagaimana cara pengamalan nilai agama dalam menghadapi tantangan untuk mewujudkan ketahanan keluarga?
4. Bagaimana pemahaman ibu mengenai keikhlasan dalam beribadah, serta bagaimana pemahaman tersebut berperan dalam mewujudkan ketahanan keluarga?
5. Bagaimana cara ibu mengaplikasikan akhlak ibu dalam kehidupan rumah tangga? Lalu bagaimana ibu menerapkannya dalam menjaga keharmonisan dan ketahanan keluarga ibu?
6. Apa harapan dan usaha ibu ke depan untuk menjaga dan mempertahankan ketahanan keluarga ibu?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **PERANAN PEMAHAMAN AGAMA IBU RUMAH TANGGA DALAM MEWUJUDKAN KETAHANAN KELUARGA (Studi asus Di Desa Dasda Makmur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu)** yang ditulis oleh:

Nama : Sabila Putri Larasati  
NIM : 12120122880  
Program Studi : Hukum Keluarga

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji *Munaqasyah* Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2026

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua

**Prof. Dr. Drs. H. Suhayib, M.Ag**  
NIP: 196312311992031037

Sekretaris

**Dr. Ade Fariz Fahrullah, M.Ag**  
NIP: 196711122005011006

Penguji I

**H. Mhd. Kastulani, SH., MH**  
NIP: 196309091990021001

Penguji II

**Afrizal Ahmad, S.Ag., M.Sy**  
NIP: 130112053

Mengetahui:

Wakil Dekan I

Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Muhammad Darwis, SH., MH**  
NIP: 197802272008011009

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Agustus 2025

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7271/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.  
Kepala Desa Masa Makmur

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SABILA PUTRI LARASATI  
NIM : 12120122880  
Jurusan : Hukum Keluarga islam SI  
Semester : IX (Sembilan)  
Lokasi : Desa Masa Makmur, Kec Rambah Samo, Kab Rokan Hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :  
Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan

Dr. H. Maghfirah, M.A  
NIP.19741025 200312 1 002

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU  
KECAMATAN RAMBAH SAMO  
**DESA MASDA MAKMUR**

Alamat : Jl. Utama Desa Masda Makmur Kode Pos 28565

Masda Makmur, 21 Agustus 2025

Nomor : 451.48/MD-PEM/.146  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.  
Rektor UIN Suska Riau  
di-  
Pekanbaru

Dengan Hormat.

Menindaklanjuti Surat dari Rektor UNI Suska Riau Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/7271/2025 tanggal 12 Agustus 2025 Perihal : Permohonan izin Riset atas nama **Sabila Putri Larasati** dengan judul, Peranan Pemahaman Agama Ibu Rumah Tangga Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga. maka dengan ini kami sampaikan beberapa hal:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu melakukan riset berlangsung 3 bulan setelah tanggal ditetapkan.

Demikian Surat balasan ini kami sampaikan.



KEPADA DESA MASDA MAKMUR

**ERNA YUNINGSIH**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta diindungi undang-undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau